

PETUNJUK PENYUSUNAN KELENGKAPAN DOKUMEN HKI



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
(Balai PATP)

2009



**PETUNJUK PENYUSUNAN
KELENGKAPAN DOKUMEN HKI**

**Paten
Merek
Hak Cipta
PVT**

**Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2009**

Kata Pengantar

Dalam menghadapi globalisasi, lembaga litbang dituntut untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tangguh, modern, berdaya saing dan efisien serta dapat diterapkan oleh dunia usaha.

Pengembangan inovasi teknologi hasil litbang oleh dunia usaha memerlukan mekanisme penguasaan dan alih teknologi serta pengelolaan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari lembaga litbang ke industri.

Penyusunan Buku Petunjuk Penyusunan Kelengkapan Dokumen HKI ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (Balai PATP) dalam rangka berbagi pengetahuan dan pemahaman tentang proses penyusunan kelengkapan dokumen HKI sehingga pada akhirnya dapat mempercepat dan lebih meningkatkan jumlah perlindungan HKI khususnya lingkup Badan Litbang Pertanian.

Kami sangat mengharapkan Buku Petunjuk ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian pada umumnya dan peneliti, perekayasa dan teknisi pada khususnya.

Bogor, Agustus 2009
Kepala Balai

Ir. Rudy Tjahjohutomo, MT

PATEN

A. SYARAT DAN KELENGKAPAN PENDAFTARAN HAK PATEN

1. Memenuhi persyaratan permintaan Hak Paten :
 - a. Merupakan invensi baru (belum dipublikasi, atau sudah dipublikasikan dalam jangka waktu maksimal 6 bln)
 - b. Mengandung langkah inventif
 - c. Invensi tersebut dapat diterapkan dikalangan industri (industrial applicable)
2. Melakukan perielusuran/searching melalui internet Dengan tujuan :
 - a. Mendapatkan informasi mengenai teknologi/invensi terdahulu (prior art) dalam bidang invensi yang sama
 - b. Menganalisa ciri khusus dari invensi yang akan didaftarkan, dibandingkan dengan invensi terdahulu
 - c. Sebagai acuan pengambilan keputusan, apabila invensi yang akan didaftarkan berbeda dengan prior art, berarti memenuhi syarat permintaan hak paten
 - d. Contoh situs paten :
 1. INDONESIA : <http://www.dgip.go.id>
 2. AMERIKA : <http://www.uspto.gov>
 3. JEPANG : <http://www.jpo.gov>
 4. UNI EROPA : <http://www.epo.gov>,
[http : //gb.espacenet.com](http://gb.espacenet.com)
 5. IPAustralia : <http://www.ipaustralia.gov.au>
 6. WIPO : <http://www.wipo.org>
 7. : <http://www.google.co.id>
3. Menyiapkan kelengkapan dokumen paten:
 - a. Membuat spesifikasi paten (deskripsi, klaim, abstrak, gambar) sesuai format, dibuat 4 rangkap, 2 asli
 - b. Membuat surat pengalihan hak bermaterai dari inventor ke UK/UPT terkait

4. Mengisi formulir asli permohonan paten ragkap 4 (tersedia di Balai PATP).
5. Menyertakan file foto produk/merek dengan resolusi minimal 1 megapixe!

B. TATA CARA PENYUSUNAN SPESIFIKASI PATEN

I. DESKRIPSI

Deskripsi adalah uraian lengkap tentang invensi yang dimintakan paten. Deskripsi terdiri dari :

1. Judul invensi :
 - a. Dibuat dengan kata-kata atau singkatan yang mudah dipahami.
 - b. Tidak boleh menggunakan istilah merek perdagangan atau perniagaan;
2. Bidang teknik invensi, menyatakan tentang bidang teknik yang berkaitan dengan invensi;
3. Latar belakang invensi, mengungkapkan tentang invensi terdahulu beserta kelemahannya dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut ; cara tersebut merupakan dasar diciptakannya invensi baru, invensi yang akan didaftarkan;
4. Uraian singkat invensi yang menguraikan secara ringkas tentang fitur-fitur invensi;
5. Uraian singkat gambar (bila ada), menjelaskan secara ringkas keadaan seluruh gambar yang disertakan. Ditulis secara singkat, misalnya:
Gambar 1 menunjukkan tampak depan
Gambar 2 menunjukkan penampang melintang
6. Uraian lengkap invensi mengungkapkan isi invensi sejelas-jelasnya terutama fitur yang terdapat pada invensi tersebut dan gambar yang disertakan digunakan untuk membantu memperjelas invensi;

10.11.2 KLAIM

1. Tidak boleh berisi gambar atau grafik tetapi dapat berisi tabel, rumus matematika ataupun rumus kimia;
2. Tidak boleh berisi kata-kata yang sifatnya meragukan.
3. Klaim mandiri dapat ditulis dalam dua cara:
 - a. Klaim mandiri (*independent claim*) ditulis dalam dua bagian:
 - bagian pertama, mengungkapkan tentang fitur invensi terdahulu dan;
 - bagian kedua mengungkapkan tentang fitur invensi yang merupakan ciri invensi yang diajukan.
 - b. Klaim mandiri ditulis dalam satu bagian dan mengungkapkan secara langsung keistimewaan invensi tanpa menyebutkan keistimewaan dari invensi terdahulu.
4. Klaim turunan (*dependent claim*) mengungkapkan fitur yang lebih spesifik dari pada keistimewaan pada klaim mandiri dan ditulis secara terpisah dari klaim mandiri;
5. Dalam penulisannya, dimulai dari keistimewaan yang paling luas (*broadest*) lalu diikuti dengan keistimewaan yang lebih spesifik (*narrower*).

III. ABSTRAK

Disusun tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata, yang dimulai dengan judul invensi sesuai dengan judul yang ada pada deskripsi invensi. Isi abstrak invensi merupakan intisari dari deskripsi dan klaim-klaim invensi.

IV. GAMBAR

1. Menggambarkan secara jelas bagian-bagian dari invensi.
2. Merupakan gambar teknik tanpa skala. Jumlahnya dapat lebih dari 1.

3. Pada gambar invensi hanya diperbolehkan memuat tanda-tanda dengan huruf atau angka, tidak dengan tulisan kecuali kata-kata yang sederhana.
4. Gambar invensi dapat berupa diagram.

C. PERSYARATAN FISIK PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

1. Dari setiap lembar kertas, hanya salah satu mukanya saja yang boleh dipergunakan untuk penulisan deskripsi, klaim dan abstrak, serta pembuatan gambar;
2. Deskripsi, klaim dan abstrak diketik dalam lembaran kertas HVS yang terpisah dengan ukuran kertas A-4 (29,7 cm x 21 cm) dengan berat minimum 80 gram dan jarak sebagai berikut:
 - a. dari pinggir atas 2 cm (maksimal 4 cm);
 - b. dari pinggir bawah 2 cm (maksimal 3 cm);
 - c. dari pinggir kiri 2,5 cm (maksimal 4 cm);
 - d. dari pinggir kanan 2 cm (maksimal 3 cm);
3. Kertas A-4 tersebut berwarna putih, tidak mengkilat dan pemakaiannya dengan posisi portrait
4. Klaim pada halaman baru, dituiis di sebelah kiri
5. Abstrak pada halaman baru, dituiis di tengah-tengah, di bawahnya ditulis judul.
6. Nomor halaman pada tengah atas
7. Line numbering.
Di pinggir kiri dari pengetikan uraian invensi, klaim dan abstrak setiap lima barisnya harus diberi nomor baris yang di setiap halaman baru selalu dimulai dari awal; Cara : page setup, layout, line numbering, count by 5, restart each page).
8. Pengetikan harus dilakukan dengan menggunakan tinta warna hitam, dengan jarak antar baris 1,5 spasi, dan ukuran tinggi huruf minimum 0,21 cm (courier new 12);

9. Tanda-tanda dengan garis, rumus kimia atau matematika dapat ditulis dengan tangan;
10. Gambar harus dibuat dengan tinta hitam pada kertas putih ukuran A-4 yang berat minimumnya 100 gram dan dengan jarak sebagai berikut:
 - a. dari pinggir atas 2,5 cm;
 - b. dari pinggir bawah 1 cm;
 - c. dari pinggir kiri 2,5 cm;
 - d. dari pinggir kanan 1,5 cm;
11. Setiap istilah yang dipergunakan dalam deskripsi, klaim, abstrak dan gambar harus konsisten satu sama lain;
12. Spesifikasi paten (deskripsi, klaim abstrak dan gambar) dibuat 4 (empat), 2 (dua) di antaranya asli.

